

Analisis Pengaruh Kompetitor dan Modal Terhadap Pendapatan Perusahaan Tantri Groups Property Cabang Denpasar

Putu Lestiana Dewi¹, Ni Luh Indiani² & Ni Putu Andini Desiyanti Laksmi³

^{1,2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahendradatta Jl. Ken Arok No 12, Peguyangan Denpasar Utara, Bali 80115
Email: lestya802@gmail.com¹, luhindiani12@gmail.com², g3kandini@gmail.com³

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-12-15

Revised : 2024-12-20

Accepted: 2024-12-28

KEYWORD

Competitors, Capital, Revenue

KATA KUNCI

Kompetitor, Modal, Pendapatan

ABSTRACT

This research aims to determine the partial and simultaneous influence of competitors and capital on income. The data analysis technique used in this research is multiple linear analysis. From the research results it can be seen that competitors have a negative and significant effect on income as evidenced by the $t_{count} = -4.599$ and a significance value of 0.000, sales capital has a positive and significant effect on income as evidenced by the t_{count} value = 4.382 and the significance value is 0.000, simultaneously competitors and capital have a significant effect on income as evidenced by the F value = 32.751 and the significance value is 0.000, which means that the fewer competitors and the higher the capital, the higher the income, conversely, if there are more competitors, it will decrease company income.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetitor dan modal secara parsial dan simultan terhadap pendapatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kompetitor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = -4,599$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000, modal penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,382$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000, secara simultan kompetitor dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 32,751$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya semakin sedikit kompetitor dan semakin tinggi modal maka akan meningkatkan pendapatan, sebaliknya jika semakin banyak kompetitor maka akan menurunkan pendapatan perusahaan.

1. Pendahuluan

Pada zaman sekarang ini perusahaan terus dituntut agar siap bersaing sehingga bisa terus eksistensi dalam persaingan yang ada didunia ini. beberapa perusahaan telah berhasil bersaing berdasarkan efektivitas operasional selama periode yang panjang, dan tetap unggul dan kompetitif dibandingkan para pesaing namun semakin sulit setiap hari. Oleh Karena itu, perusahaan harus terus berinovasi untuk memenuhi permintaan para konsumen. Karena semakin tinggi perusahaan memenuhi permintaan konsumen, maka akan semakin tinggi juga tingkat profitabilitas

perusahaan. Penentuan sumber pendanaan dilakukan untuk memperoleh keuntungan yang menjadi tujuan awal pendirian sebuah perusahaan. Sumber daya utamanya adalah modal sendiri yang diinvestasikan dalam aset perusahaan, seperti aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya.

Property adalah harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tanah atau bangunan yang dimaksudkan. Tantri groups property melakukan persaingan dengan cara menganalisis beberapa kompetitor sekaligus dan mendekati target pelanggan dengan cara membuat

ikhtisar kompetitor seperti memilih antara lima dan 10 kompetitor untuk dibandingkan dengan perusahaan. Kompetitor yang dipilih harus memiliki penawaran produk atau layanan dan model bisnis yang sama dengan perusahaan Tantri Groups Property.

Menurut Friadi, (2022), pengertian kompetitor yang menjual atau menghasilkan produk sama atau serupa dengan produk kita, berupa barang atau jasa, baik itu dari bentuk, manfaat, atau fungsinya. Kompetitor adalah orang atau perusahaan yang menghasilkan atau menjual produk atau jasa yang sama atau mirip dengan produk atau jasa yang kita tawarkan, baik bentuk maupun fungsi atau manfaatnya. Kehadiran kompetitor bisa berdampak baik maupun buruk bagi bisnis. Jika perusahaan bisa menghadapinya serta mengambil banyak manfaat dari kehadiran kompetitor maka akan berdampak baik pada bisnis, berlaku juga sebaliknya. Manfaat utama dari kehadiran kompetitor adalah untuk memberikan motivasi. Dengan begitu, perusahaan akan memikirkan berbagai cara untuk melakukan inovasi supaya memenangkan persaingan dalam mendapatkan pelanggan.

Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Dwiyanthi dan Sudiarta, 2017). Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Dari beberapa faktor tersebut yang memiliki peran yang sangat besar adalah Modal bagi sebagian bisnis modal adalah adalah hal utama yang harus dimiliki sebelum membangun sebuah bisnis. Maka dari itu aspek keuangan menjadi hal yang menentukan bisnis Anda berjalan lancar atau tidak kedepannya. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal kerja yang cukup dan baik, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi atau masalah keuangan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Faizal, Muhammad (2020) modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk

mendirikan atau menjalankan usaha. Modal juga dapat diartikan secara fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Modal dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.” Berikut adalah tabel 1 berdasarkan hasil survei modal usaha 3 tahun terakhir tantri groups property.

Tabel 1
Modal Usaha Tahun 2020-2022
Tantri Groups Property

No	Tahun	Modal
1	2020	Rp 500,000,000
2	2021	RP 900,000,000
3	2022	RP 2,000,000,000

Sumber : Data Olahan

Dari uraian tabel 1 diatas dilihat dimana pada tahun 2020 Indonesia mengalami pelambatan ekonomi secara drastis pada tahun 2020 akibat pandemik Covid-19. Sehingga di tahun 2019 modal sangat sedikit dikarenakan masa pandemi dan project yang diambil hanya jual beli tanah saja. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kehati hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemi. Setelah melewati masa pandemi yang berlangsung lebih dari 2 tahun, perekonomian indonesia telah menunjukkan pemulihannya khususnya di tantri groups property dimana pada tahun 2022 modal yang digunakan mencapai Rp 2,000,000,000 karena angka permintaan yang sudah mulai meningkat, termasuk industri properti sudah semakin mengarah ke kondisi normal, dimana tahun 2022 dianggap menjadi tahun pulihnya industri properti di tanah air. Dan diharapkan pasar properti juga akan terus membaik dan tumbuh seiring dengan percepatan *rebound* ekonomi.

Dalam hal ini, Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Berikut ini adalah tabel 2 pendapatan, pada perusahaan Tantri Groups Property.

Tabel 2
Data Pendapatan Tantri Group Property Pada tahun 2020-2022

Tahun	Pendapatan	Persentase (%)
2020	Rp 400.521.250.00	45,3
2021	Rp 802.280.221.25	55,5
2022	Rp 1.530.025.400.00	75,4

Sumber : Data Olahan

Pada tabel diatas dapat di lihat bahwa, pendapatan mengalami peningkatan tiap tahunnya Setelah melewati masa pandemi yang berlangsung lebih dari 2 tahun, perekonomian indonesia telah menunjukkan pemulihannya khususnya di tantri groups property dimana pada tahun 2022 pendapatan terbanyak dengan persentase sebesar 75%. Pendapatan yang diperoleh juga bisa dipengaruhi oleh modal yang dikeluarkan yang cukup besar. Karena semakin banyak modal maka pendapatan semakin tinggi. Dari pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetitor dan modal terhadap pendapatan perusahaan tantri groups property.

2. Kajian Pustaka

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa). Menurut Sumarni & Jhon (2018:71), pendapatan adalah jumlah uang yang dibayarkan kepada penerima. Pendapatan adalah kenaikan jumlah aset yang disebabkan penjualan produk perusahaan baik itu barang maupun jasa. Jenis pendapatan perusahaan akan sangat ditentukan oleh bidang usaha yang digeluti perusahaan tersebut. Adapun menurut Hery (2017:57) yang memaparkan bahwa jenis pendapatan usaha terdiri atas :

1) Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Jenis-jenis dari pendapatan operasional meliputi Penjualan sales, Penjualan bruto (*Gross profit*), dan Penjualan bersih (*net profit*)

2) Pendapatan Non Operasi

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, pendapatan Bukan

Operasional (*Non operating revenue*) adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan usaha pokok perusahaan. Jenis-jenis pendapatan bukan operasional meliputi Pendapatan Bunga, Pendapatan sewa dan, Pendapatan deviden kas.

b. Kompetitor (pesaing)

Menurut Afriani, dkk. (2022), pengertian kompetitor adalah pesaing dalam usaha yang memiliki produk serupa dengan produk kita. Pesaing berasal dari bahasa Inggris yaitu *competitor* yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan. Persaingan ini dapat terdiri dari beberapa bentuk pemotongan harga, iklan/promosi, variasi dan kualitas, kemasan, desain, dan segmentasi pasar. Untuk merebut hati konsumen, para pelaku usaha berusaha menawarkan produk dan jasa yang menarik, baik dari segi harga, kualitas dan pelayanan. Terjadinya persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Strategi bersaing dan kebijakan yang diterapkan harus bersinergi agar perusahaan atau industri dapat mencapai hasil dan tujuan yang ditetapkan. Adapun tujuan strategi bersaing adalah sebagai berikut :

- 1) Bertujuan agar dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal.
- 2) Mampu melihat kondisi pasar, kebutuhan dan permintaan konsumen sehingga perusahaan terus mengembangkan produk.
- 3) Perusahaan mampu untuk memanfaatkan peluang- peluang yang ada, meningkatkan nilai bagi pelanggan, dan menciptakan keunggulan yang kompetitif.

c. Modal

Istinganah, (2020) Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha baik dalam bentuk barang maupun uang guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Modal ini digunakan oleh pemilik usaha untuk

menjalankan usahanya agar usahanya dapat berkembang (Istinganah,2020).

Sumber – Sumber Modal

- 1) Modal Sendiri, modal sendiri merupakan dana yang disiapkan penguasa.
- 2) Koperasi Simpan Pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.
- 3) Lembaga Keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan apabila bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2018). Adapun sampling jenuh yang digunakan seluruh karyawan Tantri Group Property yang berjumlah 44 orang. Analisis data ini menggunakan SPSS 20 dengan teknik metode analisis regresi linear.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Penjabaran karakteristik responden pada bagian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian. Dari jumlah tersebut, 26 orang atau 59.1% merupakan responden laki-laki, sementara 18 orang atau 40.9% merupakan responden perempuan. Responden terbanyak pada kategori usia yaitu berusia antara 20 hingga 30 tahun, dengan jumlah 22 orang atau sebesar 50% dari total sampel. Responden dengan tingkat pendidikan SMA, yang merupakan kelompok terbesar dengan 24 orang atau sebesar 54.5% dari total sampel.

b. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dapat juga dihitung dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*. Jika korelasi *pearson*

product moment antara masing-masing pernyataan dengan skor total menghasilkan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka item pernyataan dinyatakan valid.

Selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen penelitian yaitu untuk mengetahui kehandalan suatu kuesioner. “Instrument dikatakan apabila mengandung nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Sugiyono 2017). Hasil Uji Reliabilitas Instrumen berdasarkan output SPSS di mana diperoleh hasil bahwa seluruhnya variabel mengandung skor Cronbach’s Alpha di atas 0,70 sehingga diambil kesimpulan data dalam riset ini diputuskan reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrument dengan penyebaran kuesioner pada 44 orang responden dapat dilihat bahwa seluruh indikator variable pada penelitian ini yaitu kompetitor, modal dan pendapatan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi atau r hitung lebih dari r tabel 0,290 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji realibilitas iinstrument dapat dilihat instrument-instrumen variable pada penelitian ini yaitu kompetitor, modal dan pendapatan ini dikatakan reliabel karena masing-masing variable memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan menggunakan bantuan *Software* SPSS 26.0. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal Menurut Sugiyono (2017) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal. Berdasarkan uji normalitas yang menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolenieritas adalah mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1. Batas VIF adalah 10. Seluruh

variabel bebas memiliki nilai tolerance $> 0,10$, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10 . Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian ini hasil uji ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi didapat penaksir yang efisien baik dalam sampel besar maupun sampel kecil karena itu maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan tingkat signifikan diatas 5% maka disimpulkan tidak terjadi heterokendastisitas. Namun, bila tingkat signifikansi dibawah 5%, maka ada gejala heterokendastisitas

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam penelitian menerangkan variabel terikat. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square untuk sebesar 0,596. hal ini berarti 59,6% variasi variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen kompetitor, modal, sedangkan sisanya $(100\% - 59,6\%) = 40,4\%$ dijelas oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

c. Pembahasan

1) Pengaruh Kompetitor Terhadap Pendapatan Pada Tantri Groups Property

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh negatif dan signifikan kompetitor terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung = - 4,599 dibandingkan dengan nilai ttabel = - 2,019, maka ternyata nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga berada pada daerah penolakan H₀. Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi pada taraf kepercayaan (α) = 5%, secara parsial variable kompetitor (X₁) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).

2) Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pada Tantri Groups Property

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan modal terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung = 4,382 dibandingkan dengan nilai ttabel = 2,019, maka ternyata nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga berada pada daerah penolakan H₀. Dengan demikian H₀ ditolak dan H₂ diterima. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi pada taraf kepercayaan (α) = 5%, secara parsial variable modal (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y).

3) Pengaruh Kompetitor dan Modal Terhadap Pendapatan Tantri Groups Property

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh signifikan modal terhadap pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung = 32,751 dibandingkan dengan nilai Ftabel = 3,23, maka ternyata nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga berada pada daerah penolakan H₀. Dengan demikian H₀ ditolak dan H₃ diterima. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi pada taraf kepercayaan (α) = 5%, secara parsial variable kompetitor (X₁) dan modal (X₂) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- 1) Berdasarkan hasil penelitian bahwa kompetitor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan di Tantri Groups Property. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kompetitor maka akan menurunkan pendapatan.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di Tantri Groups Property. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal maka akan meningkatkan pendapatan.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} = 32,751$ yang lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 3,23$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa kompetitor, modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Tantri Groups Property. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit kompetitor dan semakin tinggi modal maka akan meningkatkan pendapatan pada Tantri Groups Property.

Saran

- 1) Dari pernyataan mengenai variabel kompetitor pernyataan mempelajari teknologi yang digunakan oleh pesaing anda memiliki nilai rata-rata terendah, melihat hasil penelitian tersebut Tantri Groups Property diharapkan agar mampu bersaing dengan kompetitor lebih sering mempelajari teknologi yang digunakan oleh pesaing.
- 2) Dari pernyataan mengenai variabel modal pernyataan setiap usaha atau perusahaan membutuhkan sejumlah dana atau biaya untuk dapat terus beroperasi memiliki nilai rata-rata terendah, melihat hasil penelitian tersebut Tantri Groups Property diharapkan selalu menyiapkan modal usaha yang cukup, yang dapat diperoleh uang perusahaan sendiri ataupun melakukan pinjaman ataupun mencari investor.
- 3) 3. Dari pernyataan mengenai variabel pendapatan pendapatan perusahaan sudah memenuhi kebutuhan ekonomi perusahaan Tantri Group Property memiliki nilai rata-rata terendah, melihat hasil penelitian tersebut Tantri Groups Property diharapkan selalu mengelola uang perusahaan dengan baik dan terus melakukan promosi dengan baik agar dapat memperoleh banyak konsumen.

5. Daftar Pustaka

- Afriani, A., dkk. (2022). Product market competition and earnings management: A firm-level analysis. *Journal of Business Finance and Accounting*, 45(5–6).
- Bank Indonesia. (2022). *Perkembangan properti komersial*. Diakses pada 9 Mei 2023 dari <https://www.bi.go.id>
- Djemabut, C. (2018). *Perumahan dan permukiman sebagai kebutuhan pokok*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dwi Aprianti. (2021). *Analisis dampak persaingan terhadap pendapatan pedagang pada usaha perabotan rumah tangga di Pasar Gerung Lombok Barat*.
- Dwiyanthi, N., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Faizal, M. (2020). *Literasi dan struktur modal perusahaan*. Bandung: Media 101 Sains Indonesia.

- Fathul Khoiriyah, dkk. (2021). *Pengaruh modal, tenaga kerja, pesaing dan inovasi terhadap pendapatan pengrajin Reog di Ponorogo*.
- Fauzan, M. R., & Mukaram. (2017). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*.
- Indah Pratiwi, I. D. A., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan properti di Bursa Efek. Bali.
- Stinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438–455.
- Kurniasih, B., & Ruzikna. (2017). Pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *JOM FISIP*, 4(2).
- Milka Ongkowijaya. (2019). *Analisis strategi bersaing pada PT Makmur Bersama Property*.
- Muhammad. (2020). Pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 792–800.
- Muhammad Rois. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*.
- Riawan, & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh modal dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman).
- Savitri, F. W. (2018). Pengaruh modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).